



**GAMBARAN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH TINGGAL DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER
(Studi pada wilayah kerja Puskesmas Sumbersari)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Sofie Praditya

NIM. 042110101061

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suharyono dan Ibunda (Almh) Suwati yang telah mendidik dan mengajarkan arti kehidupan dengan penuh kasih sayang. Kesabaran dan semangat serta doa yang telah dipanjatkan selalu kehadiran Allah swt telah memberikan ku kekuatan dan semangat untuk menjalani hidup ini.
2. Adik-adik tercinta, antara lain: Adhe, Riko dan Bryan yang menjadi motivator tersendiri buatku untuk menjadi kakak dan teladan yang baik bagi kalian semua.
3. Keluarga besar Jember yang selalu turut mendoakan.
4. Guru-guru semasa dari Taman Kanak-kanak sampai SMA beserta para dosen yang telah mengajarkan ilmu bermanfaat untukku dan selalu membimbingku dengan penuh kesabaran.
5. Almamater Fakultas Kesehatan Universitas Jember.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu” (QS. Al Hujurat: 13)

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (QS. Ath Thalaq: 2-3)

Ahmad Zacky El-Shafa. 2009. *Membuka 10 Pintu Rizki (Kiat Sukses Menjadi Kaya Secara Islami)*. Delta Prima Press

SKRIPSI

**GAMBARAN SANITASI RUMAH TINGGAL DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

Oleh:

SOFIE PRADITYA
NIM. 042110101061

Dosen Pembimbing Utama
Dosen Pembimbing Anggota

Pembimbing
: Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes
: Khoiron., S.KM., M.Sc

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Gambaran Sanitasi Rumah Tinggal dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Desember 2011
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji

Sekretaris

Anita Dewi M., S.KM., M.Kes
NIP. 19811120 200501 2 001

Khoiron., S.KM., M.Sc
NIP. 19780315 200501 1 002

Anggota I

Anggota II

Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes
NIP. 19770828 200312 2 001

Erwan Widiyatmoko, ST
NIP. 19780205 200012 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP. 19560810 198303 1 003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofie Praditya

NIM : 042110101061

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“GAMBARAN SANITASI RUMAH TINGGAL DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDRAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Desember 2011

Yang Menyatakan

Sofie Praditya
042110101061

Overview of Environmental Sanitation Residential with disease incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the District Summersari Jember

SOFIE PRADITYA

*Environmental Health and Occupational Health Safety
Public Health Faculty
Jember University*

ABSTRACT

Unhealthy housing conditions can be at risk of infectious diseases, especially based environment, because the house is closely related to unhealthy environmental sanitation. One of the environmental-based diseases are found in Indonesia is Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Based on the distribution of the data obtained that one of the districts with the highest number of cases is Summersari district by the number of 217 cases and 124 of them are in the working area Summersari health center by the number of deaths up to 2 people. The research was conducted on the working area Summersari Health Center by taking a number of 54 sample houses who have had dengue. The research method used in this study is to survey and survey research methods in this study belong to the household survey. The results showed that there are some houses that had suffered from dengue included in the unhealthy category, such as: the absence of the ceiling, the trash that does not qualify (such as: not water and no cap) and the sewer line is directly discharged into the river without going through the treatment process. In addition, the discovery of mosquito larvae in bamboo holes, custom hang clothes, no installation of wire netting, the absence of netting installation in the bedroom and did not abate after sowing powder bathroom drain. The advice can be given is better to do repairs on houses belonging to the component is not healthy, such as: improvements to the ceiling, the addition of cement on the wall that was still semi-permanent, and so on.

Keyword: House, DHF, Sanitation

RINGKASAN

”Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember” (Studi pada wilayah kerja Puskesmas Sumpalsari), Sofie Praditya, 042110101061, 2011, 56 hlm. Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember.

Rumah merupakan persyaratan pokok bagi kehidupan manusia. Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Kurang lebih separuh hidup manusia akan berada di rumah sehingga kualitas rumah akan sangat berdampak terhadap kondisi kesehatannya. Rumah dapat dikatakan sehat apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut: a) Rumah harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat terpenuhi kebutuhan fisik dasar dari penghuninya; b) Rumah harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat terpenuhi kebutuhan kejiwaan dasar dari penghuninya. Tergantung dari pola hidup yang dimiliki oleh penghuni, maka apa yang disebut kebutuhan kejiwaan dasar ini amat relatif sekali; c) Rumah tersebut harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat melindungi penghuni dari kemungkinan penularan penyakit atau berhubungan dengan zat-zat yang membahayakan kesehatan; d) Rumah harus dibangun sedemikian rupa sehingga dapat melindungi penghuni dari kemungkinan terjadinya bahaya atau kecelakaan.

Kondisi rumah yang tidak sehat dapat beresiko menularkan penyakit, terutama penyakit berbasis lingkungan, karena rumah yang tidak sehat erat hubungannya dengan sanitasi lingkungan.. Salah satu penyakit berbasis lingkungan yang dijumpai di Indonesia adalah Demam Berdarah Dengue (DBD). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember tahun 2009 menyebutkan bahwa terjadi kasus DBD sebanyak 1093 kasus dengan jumlah kematian penduduk sebanyak 5 jiwa dan *Incident Rate* (IR) mencapai 46,05% serta *Case Fatality Rate* (CFR) mencapai

0,46%. Angka kejadian DBD yang berada dibawah 50% dan kasus kematian yang berada di bawah 1% dikarenakan oleh masih terus digalakkannya program PSN oleh Pemkab Jember yang bekerjasama dengan instansi kesehatan terkait dan kesadaran para warga dalam membantu upaya pemberantasan penyakit DBD tersebut. Berdasarkan sebaran data didapatkan bahwa salah satu kecamatan dengan jumlah kasus terbanyak adalah Kecamatan Sumpalsari dengan jumlah sebanyak 217 kasus dan 124 diantaranya berada di wilayah kerja Puskesmas Sumpalsari dengan jumlah kematian mencapai 2 jiwa.

Penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Sumpalsari dengan mengambil sejumlah 54 sampel rumah penduduk yang pernah menderita DBD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey dan survey dalam penelitian ini termasuk ke dalam survey rumah tanga (*household survey*). Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa rumah penduduk yang pernah menderita DBD termasuk dalam kategori tidak sehat, seperti: tidak terdapatnya langit-langit, tempat sampah yang tidak memenuhi syarat (seperti: tidak kedap air dan tidak ada tutup) serta saluran limbah yang langsung dibuang ke sungai tanpa melalui proses pengolahan. Selain itu, ditemukannya jentik nyamuk dalam lubang bambu, kebiasaan menggantung baju, tidak ada pemasangan kawat kasa, tidak adanya pemasangan kelambu di kamar tidur dan tidak dilakukannya penaburan bubuk abate pada kamar mandi yang jarang dikuras.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya perlu dilakukan perbaikan terhadap komponen rumah penduduk yang tergolong tidak sehat, seperti: perbaikan pada langit-langit, penambahan semen pada dinding yang masih semi permanen dan sebagainya. Perlu digalakkannya kembali program PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dengan mengambil peran aktif warga sekitar dengan melakukan: pengurusan bak mandi seminggu sekali, mengubur barang bekas dan menutup tempat penampungan air. Selain itu, perlunya kegiatan kerja bakti bersih kampung pada

tempat-tempat yang diyakini sebagai perindukan nyamuk untuk mengendalikan populasi nyamuk *Aedes aegypti*. Perlunya peran serta lembaga terkait untuk melaksanakan program abatisasi dan penyuluhan tentang pentingnya pemasangan kawat kasa ke rumah-rumah penduduk untuk dapat menghalangi masuknya nyamuk *Aedes aegypti* sehingga dapat meminimalisir penularan penyakit DBD dari rumah ke rumah.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt karena atas berkat dan rahmat-Nya juga kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw atas suri tauladannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam dan tak terhingga kepada Ibu Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes selaku dosen pembimbing I dan kepada Bapak Khoiron., S.KM., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi yang tiada henti kepada kami sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain itu pula, penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan peneliti ingin sekali menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, MS selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Bapak Khoiron., S.KM., M.Sc selaku Ketua Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja.
3. Ibu Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar membimbing kami selama menjadi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Jember atas bantuan perijinan pengambilan data dan ijin penelitian.
5. Puskesmas Sumpersari atas bantuan pemberian data penderita DBD tahun 2009
6. Kepada teman-temanku, antara lain: Dhani, Andi, Mahendra, Dicky, Falih, Irfan, Bayu, Edi dan Radityo yang selalu tidak pernah lelah membantu dan memberikan motivasi kepada kami. *Thank Great for all of you guys..!!!*

7. Kepada teman-teman sesama peminatan Kesehatan Lingkungan khususnya dan kepada seluruh teman-teman FKM pada umumnya.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak kami sebutkan satu persatu.

Skripsi masih jauh dari kata sempurna dalam proses pembuatannya, oleh karena itu penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang telah membaca demi sempurnanya penelitian serupa kedepannya.

Apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun kata-kata, hal itu merupakan kekurangan dari penulis. Oleh karenanya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Atas perhatian dan dukungannya penulis sampaikan terima kasih.

Jember, 23 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.1 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Rumah Sehat	6
2.1.1 Pengertian	6
2.1.2 Syarat-syarat Rumah Sehat	7
2.2 Teknik Pembuangan Limbah Cair	16
2.2.1 Teknik Pembuangan Tinja	16

2.2.2 Teknik Pembuangan Limbah Cair	17
2.3 Sanitasi Lingkungan	19
2.4 Penyakit Demam Berdarah Dengue	20
2.4.1 Pengenalan Penyakit Demam Berdarah Dengue	20
2.4.2 Penyebab Penyakit Demam Berdarah Dengue	21
2.4.3 Masa Inkubasi	21
2.4.4 Penularan Demam Berdarah Dengue	21
2.4.5 Vektor Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	21
2.4.6 Faktor Resiko Kejadian Demam Berdarah Dengue	23
2.5 Hubungan antara Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue	23
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	25
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	29
3.4.1 Variabel	29
3.4.2 Definisi Operasional	29
3.4.3 Kriteria Penilaian	31
3.5 Data dan Sumber Data	32
3.5.1 Data Primer	32
3.5.2 Data Sekunder	32
3.6 Teknik dan Alat Pengumpul Data	32
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.2 Alat Pengumpulan Data	33
3.7 Teknik Penyajian Data	33
3.8 Kerangka Operasional	34

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sumpalsari	35
4.2 Deskripsi Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal	36
4.3 Deskripsi Kondisi Lingkungan yang terkait DBD	46
4.4 Deskripsi Sanitasi Lingkungan Rumah Tinggal dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	48

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Observasi Rumah Tinggal di Kecamatan Sumpalsari	
.....	37

DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
GJB	: Gerakan Jum'at Bersih
IR	: <i>Incident Rate</i>
mdl	: meter diatas permukaan laut
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
RSS	: rumah Sehat Sederhana
TBC	: <i>Tuberculossis</i>
WC	: <i>Water Closed</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ARTI LAMBANG

$\%$: persen
$/$: per, atau
$<$: kurang dari
$>$: lebih dari
$=$: sama dengan
$,$: koma
$.$: titik
\leq	: kurang dari atau sama dengan
\geq	: lebih dari atau sama dengan
α	: alfa
\pm	: kurang lebih